

MODEL MANAJEMEN LABORATORIUM UNTUK Mendukung Pencapaian Profil Lulusan SMK

Oleh: Darmono, dkk.

ABSTRAK

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan model manajemen laboratorium SMK pada saat ini, (2) menemukan model manajemen laboratorium yang layak dan praktis, (3) menemukan tingkat kelayakan model manajemen laboratorium, dan (4) menemukan tingkat kepraktisan model manajemen laboratorium SMK.

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah *Research and Development* dari Borg & Gall (1983). Teknik pengumpulan data awal penelitian untuk data kuantitatif adalah wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, sedangkan untuk data kuantitatif menggunakan angket terhadap 25 responden dari SMKN 2 Pengasih, SMKN 1 Pajangan, SMKN 2 Depok, SMKN 3 Yogyakarta, dan SMKN 2 Wonosari. Uji kelayakan model divalidasi oleh masing-masing 4 orang ahli di bidang manajemen laboratorium dan ahli model pembelajaran bidang kejuruan. Uji coba untuk menemukan tingkat kepraktisan model awal dan model akhir diberikan kepada sebanyak 40 responden yaitu para kalab SMK yang berasal dari provinsi di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Bali. Penentuan responden untuk validasi model awal dan akhir menggunakan teknik *Delphi* melalui penyebaran angket berskala *Likert* dengan lima alternatif pilihan. Data penelitian dianalisis dengan model Miles and Huberman (2014) dan data kuantitatif dianalisis dengan teknik persentase.

Hasil penelitian adalah: (1) Manajemen laboratorium saat ini masih belum layak dan praktis yang ditandai oleh (a) sistem manajemen internal sekolah dalam pengalokasian kalbeng belum sesuai dengan kebutuhan, (b) belum ada talhahpaln seleksi administrasi dan wawancara, (c) masih bersifat giliran, (d) belum ada usulhal untuk meningkatkan kompetensi kalbeng melalui diklat eksternal "manajemen kepalal laboratorium kerja sekolah", belum menilai kinerja kalab secara terprogram dan belum menggunakan instrumen penilaian baku yang dapat mengukur tingkat kinerja kalab, dan pelaporan kinerja kalbeng masih bersifat suka rela dan belum terprogram dengan baik; (2) Desain model manajemen laboratorium SMK yang layak dan praktis untuk diterapkan di SMK dengan tahapan (a) model utamal manajemen laboratorium, (b) submodel tupoksi kalbeng; (c) submodel diklat eksternal kalbeng; dan (d) submodel penilaian kinerja kalbeng; (3) Tingkat kelayakan model akhir manajemen laboratorium SMK yang merupakan gabungan dari penilaian model utamal dan 3 (tiga) submodel dalam manajemen laboratorium diperoleh skor rerata sebesar 87,65% (sangat layak); dan (4) Tingkat kepraktisan penerapan model akhir manajemen laboratorium SMK yang merupakan gabungan dari penilaian model utamal dan 3 (tiga) submodel dalam manajemen laboratorium SMK diperoleh skor rerata sebesar 86,29% (sangat praktis).

Kata kunci: model, manajemen, laboratorium, profil lulusan, dan SMK.

Kata Kunci: MODEL MANAJEMEN LABORATORIUM UNTUK Mendukung Pencapaian Profil Lulusan SMK